

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pemberian pendidikan agama dalam keluarga merupakan faktor penting untuk membentuk kedisiplinan beragama anak (sejak dini samapi remaja dan dewasa). Hal ini karena orang tua merupakan tempat yang utama dan pertama dalam mendidika anaknya.¹⁰⁸ Perlu ditekankan kembali bahwa orang tua mempunyai pengaruh terhadap masa depan anak dalam berbagai tingkat umur mereka, dari masa kanak-kanak hingga remaja, sampai beranjak dewasa, baik dalam mewujudkan masa depan yang bahagia dan gemilang maupun masa depan yang sengsara dan menderita. Al-Qur'an dan hadits diperkuat dengan sejarah dan pengalaman-pengalaman sosial menegaskan bahwa orang tua yang memelihara prinsip-prinsip Islam dan menjaga anak-anak mereka dengan perhatian, pendidikan, pengawasan, dan pengarahan akan menjadikan anak-anak mereka menuju masa depan yang baik.¹⁰⁹

Pendidikan agama yang diberikan orang tua kepada anak dalam keluarga, secara tidak langsung akan membentuk kedisiplinan yang melekat pada diri anak. Sehingga, jika anak telah memiliki kedisiplinan beragama, maka ia akan ibadah apapun tanpa ada paksaan dan menjadi generasi yang baik.

¹⁰⁸ Dewa Ketut Sukardi, *Psikologi Populer Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hal. 33

¹⁰⁹ Husain Mazhahiri, *Pintar Mendidik Anak*, (Jakarta: Lentera, 1999), hal. 14.

Namun berdasarkan pada hasil penelitian dengan menyebarkan angket kepada responden untuk mengumpulkan data yang kemudian melakukan analisis data dengan model regresi berganda dan menjawab dari hipotesis masing-masing variabel dengan menggunakan rumusan uji t (uji parsial) menggunakan program *SPSS For Windows 16.0* akan dijelaskan pembahasan dari masing-masing hasil penelitian setiap variabel.

A. Pengaruh Pendidikan Akidah dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Pada Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung

Pada pengujian hipotesis pertama dijelaskan pengaruh pendidikan akidah dalam keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistika terhadap kedisiplinan beragama pada siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, pernyataan berikut dapat dinyatakan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pendidikan Akidah dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Pada Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung

| Hipotesis Penelitian | T Hitung | T Tabel | Interpretasi | Kesimpulan |
|--|-----------------|---|---|---|
| Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan akidah dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama | -1,673 | 1,976 (dengan taraf signifikansi 0,05) | H ₀ diterima H _a Ditolak | Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan akidah dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama |

Sumber: Olahan Data *SPSS For Windows 16.0, 2017*

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari t_{hitung} sejumlah -1,673 dan t_{tabel} 1,976 dengan taraf signifikan sejumlah 0,05 yang dapat disimpulkan $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan akidah dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama. Hal ini menunjukkan bahwa bagaimana pun pendidikan akidah dalam keluarga yang diberikan tidak memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan beragama siswa.

Dari penjelasan di atas dipahami bahwa pengaruh pendidikan akidah dalam keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan beragama siswa. Untuk mencari cara penyebab tidak ada pengaruh yang signifikan pendidikan akidah dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa, peneliti mencoba mewawancarai wali murid dari siswa untuk menggali informasi bagaimana upaya yang dilakukan orang tua dalam memberikan pendidikan akidah kepada anak dan hambatan yang dialami orang tua ketika memberikan pendidikan akidah kepada anak.

Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap wali murid siswa bahwa ditemukan fakta, walaupun pendidikan akidah dalam keluarga sudah diberikan secara baik oleh orang tua, akan tetapi ada faktor dari luar keluarga yang menghambat upaya penanaman nilai akidah pada anak, maka dari itu pula kedisiplinan beragama pada anak akan sulit terbentuk. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Suhartono wali murid dari siswa Diana Pujiana.

Saya telah menanamkan pendidikan akidah kepada anak saya sudah semenjak ia baru lahir dengan cara mengazakannya di sebelah kanan dan di sebelah kiri dan pada saat istri saya hamil saya menyuruh istri saya untuk sering-sering membaca asmaul husna, bersholawat, ngaji akan tetapi tidak memastikan anak saya dimasa pertumbuhannya selalu

memilik akidah yang baik adanya karena pengaruh dari lingkungan dan pergaulan anak saya.⁸²

Selain adanya faktor yang menghambat dari luar keluarga dalam upaya orang tua memberikan pendidikan akidah pada anaknya, juga adanya faktor yang berasal dari dalam keluarga berupa keterbatasnya pengetahuan agama orang tua . Hal ini sesuai dengan pernyataan. Ibu Patmini wali murid dari siswa Alif.

Saya dan suami saya tidak bisa memberikan banyak pendidikan agama termaksud akidah terhadap anak kami, karena kurangnya pengetahuan agama yang kami miliki, sehingga kami sebagai orang tua banyak menyerahkan pendidikan agama anak kami kepada madrasah diniyah dan sekolah.⁸³

Hal serupa juga dikemukakan oleh bapak Bagus wali murid dari siwa Binti Reni.

Dikarena saya dan istri saya jarang dirumah dikarenakan kerja di kalimantan dan minimnya pendidikan agama yang saya punya, maka pendidikan akidah anak saya banyak saya limpahkan kepada guru ngajinya di madrasah serta guru agama di sekolah anak saya.⁸⁴

Dari pendapat hasil wawancara dengan wali murid di atas dapat disimpulkan pendidikan akidah dalam keluarga yang tidak diiringi dengan pengetahuan agama orang tua yang baik serta faktor dari luar keluarga berupa lingkungan dan pergaulan anak yang baik, maka tidak akan dapat membentuk kedisiplinan beragama

⁸² Wawancara dengan Bapak Suhartono salah satu wali murid dari siswa MA AT-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, pada tanggal 9 April 2018

⁸³ Wawancara dengan Ibu Patmini salah satu wali murid dari siswa MA AT-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, pada tanggal 9 April 2018

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Uminatun salah satu wali murid dari siswa MA AT-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, pada tanggal 9 April 2018

Sehingga pendidikan akidah dalam keluarga akan dapat membentuk kedisiplinan beragama siswa apabila pendidikan akidah dalam keluarga yang diberikan orang tua didukung dengan kualitas pendidikan agama orang tua yang baik serta lingkungan pergaulan yang baik pula.

B. Pengaruh Pendidikan Ibadah dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Pada Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung

Mengenai pengaruh pendidikan ibadah dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa dijelaskan bahwa dari pengujian hiotesis kedua menunjukkan bahwa pendidikan ibadah dalam keluarga memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kedisiplinan bergama sisw, pernyataan berikut dapat dinyatakan pada tabel dibawah ini;

Tabel 5.2 Hasil Pengujian Hipotesis Pendidikan Ibadah dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Pada Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung

| Hipotesis Penelitian | T Hitung | T Tabel | Interpretasi | Kesimpulan |
|--|-----------------|--|---|--|
| Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan ibadah dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama | 2,500 | 1,976 (dengan taraf signifikasi 0,05) | H _a diterima H _o Ditolak | Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan ibadah dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama |

Sumber: Olahan Data *SPSS For Windows 16.0, 2017*

Pada tabel di atas hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa dari t_{hitung} sejumlah 2,500 dan t_{tabel} sejumlah 1,976 dengan tarif signifikansi 0,05 yang dapat disimpulkan $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan ibadah dalam keluarga dalam keluarga terhadap kedisiplinan bergama siswa

Adapun salah satu faktor kedisiplinan beragama adalah berasal dari faktor ekstrinsik yang artinya adalah keadaan yang berasal dari luar individu dapat mempengaruhi kedisiplinan beragama, seperti halnya salah satu dari faktor ekstrinsik yang ada yaitu keluarga. Jika keluarga memberikan pengaruh positif dan mengajak kepada ketaatan beragamaan maka akan menimbulkan ketaatan beragama pula dalam diri siswa.¹¹⁵

Pada hasil penelitian disebutkan kembali bahwa pendidikan ibadah dalam keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan beragama siswa. Hal ini dapat disebabkan kedisiplinan beragama dipengaruhi faktor ekstrinsik berupa dorongan dari luar yaitu berupa lingkungan keluarga. Jika orang tua memberikan pengaruh yang baik dalam hal ketaatan beragama maka akan membentuk pula ketaatan beragama siswa, maka pendidikan ibadah yang diberikan orang tua kepada siswa akan mengarahkan pada suatu perilaku kedisiplinan beragama, dalam hal ini orang tua berperan penting dalam membentuk kedisiplinan beragama siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.

¹¹⁵ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin*, hal. 45-51

C. Pengaruh Pendidikan Akhlak dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Pada Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung

Pengaruh pendidikan akhlak dalam keluarga terhadap kedisiplinan baragama siswa dijelaskan dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pendidikan akidah dalam keluarga memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhdap kedisiplinan beragama siswa, pernyataan berikut dapat dinyatakan pada tabel dibawah ini;

Tabel 5.3 Hasil Pengujian Hipotesis Pendidikan Akhlak dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Pada Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung

| Hipotesis Penelitian | T Hitung | T Tabel | Interpretasi | Kesimpulan |
|--|----------|--|---------------------------------|--|
| Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan akhlak dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama | 3,465 | 1,976 (dengan taraf signifikansi 0,05) | H_a diterima H_o Ditolak | Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan akhlak dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama |

Pada tabel diatas, dari hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa dari t_{hitung} sejumlah 3,465 dan t_{tabel} sejumlah 1,976 dengan tarif signifikan 0,005 yang dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan akhlak terhadap kedisiplinan beragama siswa.

Dari penjelasan di atas mengenai pengaruh pendidikan akhlak dalam keluarga yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan

beragama siswa. Hal ini disebabkan adanya pengaruh faktor ekstrinsik yaitu dorongan dari luar individu siswa¹¹⁶. dalam hal ini pendidikan akhlak dalam keluarga dapat membentuk kedisiplinan beragama siswa.

Dari banyak faktor ekstrinsik yang ada, apabila dilihat dari pembahasan tabel di atas salah satu faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi pembentukan kedisiplinan beragama siswa adalah pendidikan dalam keluarga yang berbentuk pendidikan akhlak. Jika orang tua memberikan pengaruh positif dalam membentuk akhlak siswa maka akan mengarahkan kepada perilaku berdisiplin beragama siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.

D. Pengaruh Secara Bersama-sama Pendidikan Akidah Dalam Keluarga, Pendidikan Ibadah Dalam Keluarga dan Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Baragama Siswa

Hasil penelitian menggunakan Uji F pada MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung menunjukkan bahwa secara bersama-sama pendidikan akidah dalam keluarga, pendidikan ibadah dalam keluarga dan pendidikan akhlak dalam keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan beragama siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, pernyataan berikut dapat dinyatakan pada tabel dibawah ini;

¹¹⁶ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin*, hal. 45-51

Tabel 5.4 Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Bersama-sama Pendidikan Ibadah dalam Keluarga, Pendidikan Ibadah Dalam Keluarga dan Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Pada Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung

| Hipotesis Penelitian | Hasil Penelitian | Kriteria Interpretasi | Interpretasi | Kesimpulan |
|--|---|---|------------------------------------|--|
| Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama pendidikan akidah dalam keluarga, pendidikan ibadah dalam keluarga dan pendidikan akhlak dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa | $F_{hitung} = 10,703$, $F_{tabel} 2,67$ dengan sig 0,000 | $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau sig < α (0,05) | H_a diterima H_o Ditolak | Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama pendidikan akidah dalam keluarga, pendidikan ibadah dalam keluarga dan pendidikan akhlak dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa |

Pada tabel di atas, dapat ditunjukkan hasil pengujian F sebagai berikut nilai F_{hitung} sejumlah 10,703 dan F_{tabel} sejumlah 2,67 dengan signifikan 0,000 sehingga dapat terlihat nilai sig < α (0,05) serta $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama pendidikan akidah dalam keluarga, pendidikan ibadah dalam keluarga dan pendidikan akhlak dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa. Hal ini dapat disebabkan oleh pendidikan yang berasal dalam keluarga berupa pendidikan

akidah, ibadah, dan akhlak yang kemudian diwujudkan oleh orang tua di rumah ketika bersama siswa akan berpengaruh pada timbal balik dalam kedisiplinan belajar siswa di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.

Keluarga (orang tua) dalam menanamkan pendidikan agama dalam keluarga akan menimbulkan sikap kedisiplinan beragama yang hubungannya dengan Allah, manusia dan lingkungannya.¹¹⁷ Yang mempengaruhi faktor kedisiplinan beragama di bagi menjadi 2 yaitu instrinsik dan ekstrinsik. Faktor instrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam individu untuk tanpa ada paksaan, namun untuk menimbulkan kedisiplinan beragama dari dalam individu siswa diperlukan dukungan dari luar faktor individu yaitu faktor ekstrinsik berupa dukungan dari keluarga, karena keluarga menempati posisi yang strategis dalam upaya membentuk kedisiplinan beragama individu pada siswa, dalam hal ini keluarga dalam menanamkan pendidikan agama akan menimbulkan sikap kedisiplinan beragama siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung. Adapun indikator dari kedisiplinan beragama adalah disiplin mengaplikasikan Akidah, ibadah dan akhlak yang sesuai dengan syari'at islam.

Anak didik merupakan orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan, ia mempunyai pribadi yang belum dewasa yang diserahkan kepada seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik supaya diberi anjuran-anjuran, berbagai macam pengetahuan dan pengawasan.

¹¹⁷ Moh. Shochihib, *Pola Asuh*.....hal. 5

Kedisiplinan beragama siswa dalam pengaplikasian akidah, ibadah dan akhlak akan ditentukan bagaimaa cara keluarga (orang tua) dalam memberikan pendidikan agama pada siswa yang terwujud dalam kehidupan sehari-hari ketika berinteraksi dengan siswa, sehingga untuk mewujudkan kedisiplinan beragama keluarga harus memberikan prinsip-prinsip Islam denagan melalui pendidikan, pengawasan dan pengarahan agar dapat membentuk sikap disiplin beragama pada siswa. Karena segala suatu proses pendidikan dipenagaruhi oleh pendidikan di dalam keluarga sehingga keluarga memiliki tanggung jawab yang besar untuk mewujudkan kedisiplinan beragama pada siswa oleh karenanya perlu dorongan dari luar individu dengan pendidikan agama dari keluarga untuk mewujudkan kedisiplinan beragama siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.

Adapun secara keseluruhan hasil penelitian mengenai pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama berdasarkan rumusan masalahnya dari analisa hipotesis yang dilakukan dapat diperoleh hasilnya sebagai berikut;

Tabel 5.5 Deskripsi Hasil Penelitian Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Pada Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung

| Table lanjutan.... | Hasil Penelitian | Kriteria Interpretasi | Interpretasi | Kesimpulan | |
|--------------------|--|---|--|---------------------------------|---|
| 1 | Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan akidah dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama | $T_{hitung} = 1,673$ | $t_{tabel} = 1,976$ (dengan taraf signifikansi 0,05) | H_0 diterima H_a Ditolak | Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan akidah dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama |
| 2 | Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan ibadah dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama | $T_{hitung} = 2,500$ | $t_{tabel} = 1,976$ (dengan taraf signifikansi 0,05) | H_a diterima H_0 Ditolak | Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan ibadah dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama |
| 3 | Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan akhlak dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama | $T_{hitung} = 4,465$ | $t_{tabel} = 1,976$ (dengan taraf signifikansi 0,05) | H_a diterima H_0 Ditolak | Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan akhlak dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama |
| 4 | Terdapat pengaruh yang signifikan | $F_{hitung} = 10,703$, $F_{tabel} = 2,67$ dengan sig 0,000 | $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau sig < α (0,05) | H_a diterima H_0 Ditolak | Terdapat pengaruh yang signifikan |

Tabel lanjutan....

| | | | | |
|---|--|--|--|---|
| secara bersama-sama pendidikan akidah dalam keluarga, pendidikan ibadah dalam keluarga dan pendidikan akhlak dalam terhadap kedisiplinan beragama siswa | | | | secara bersama-sama pendidikan akidah dalam keluarga, pendidikan ibadah dalam keluarga dan pendidikan akhlak dalam terhadap kedisiplinan beragama siswa |
|---|--|--|--|---|